

BAB V

KESIMPULAN KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji regresi probit dengan menggunakan enam variabel, secara keseluruhan menghasilkan enam variabel independen yang berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen status kebahagiaan individu yaitu lama pendidikan, kesehatan, status perkawinan, kepercayaan, pendapatan dan kategori wilayah berpengaruh terhadap probabilitas individu untuk bahagia.
2. Hasil uji regresi probit pada wilayah kota (*urban*), menghasilkan lima variabel independen yang berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen status kebahagiaan individu yaitu lama pendidikan, kesehatan, status perkawinan, kepercayaan, pendapatan dan kategori wilayah.
3. Hasil uji regresi probit pada wilayah desa (*rural*), menghasilkan enam variabel independen yang berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen status kebahagiaan individu yaitu lama pendidikan, kesehatan, status perkawinan, kepercayaan, pendapatan dan kategori wilayah .
4. Lama pendidikan berpengaruh signifikan dan positif terhadap probabilitas individu untuk bahagia yaitu sebesar 0.061 persen. Peningkatan

5. pendidikan selama satu tahun, akan meningkatkan probabilitas individu untuk bahagia sebesar 0.061 persen. Sementara pada wilayah kota (*urban*), probabilitas individu untuk bahagia ketika lama pendidikan bertambah satu tahun, akan naik sebesar 0.06 persen dan naik sebesar 0.06 persen pada wilayah desa (*rural*).
6. Status kesehatan berpengaruh signifikan dan positif terhadap probabilitas individu untuk bahagia yaitu sebesar 0.544 persen. Peningkatan pendidikan selama satu tahun, akan meningkatkan probabilitas individu untuk bahagia sebesar 0.544 persen. Sementara pada wilayah kota (*urban*), probabilitas individu untuk bahagia ketika sehat bertambah satu tahun, akan naik sebesar 0.49 persen dan naik sebesar 0.60 persen pada wilayah desa (*rural*).
7. Status perkawinan berpengaruh signifikan dan positif terhadap probabilitas individu untuk bahagia yaitu sebesar 0.398 persen. Individu yang sudah menikah akan memiliki probabilitas untuk bahagia sebesar 0.398 persen. Sementara pada wilayah kota (*urban*), probabilitas individu untuk bahagia ketika sudah menikah akan naik sebesar 0.37 persen dan naik sebesar 0.43 persen pada wilayah desa (*rural*).
8. Kepercayaan (*religiusitas*) berpengaruh signifikan dan positif terhadap probabilitas individu untuk bahagia yaitu sebesar 0.398 persen. Individu yang beragama islam memiliki probabilitas individu untuk bahagia sebesar 0.398 persen. Sementara pada wilayah kota (*urban*), probabilitas individu

untuk bahagia ketika beragama islam akan naik sebesar 0.19 persen dan naik sebesar 0.12 persen pada wilayah desa (*rural*).

9. Pendapatan (*income*) berpengaruh signifikan dan positif terhadap probabilitas individu untuk bahagia yaitu sebesar 0.116 persen. Peningkatan pendapatan dalam satu bulan, akan meningkatkan probabilitas individu untuk bahagia sebesar 0.116 persen. Sementara pada wilayah kota (*urban*), probabilitas individu untuk bahagia ketika pendapatan tinggi akan naik sebesar 0.12 persen dan naik sebesar 0.10 persen pada wilayah desa (*rural*).

B. SARAN

Dari berbagai kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Nilai terbesar probabilitas individu untuk bahagia dalam penelitian ini terletak pada kesehatan. Pemerintah diharapkan meningkatkan pelayanan dibidang kesehatan agar akses untuk memperoleh pelayanan kesehatan dapat merata di wilayah kota (*urban*) dan di wilayah (*kota*).
2. Kebahagiaan dipengaruhi positif terhadap pendidikan. Makin tinggi pendidikan membuka peluang untuk menjalin reasi yang lebih luas. Hal tersebut dapat memberi kesempatan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik sehingga pendapatan yang diterima lebih tinggi. Hal tersebut menyebabkan peningkatan kebahagiaan individu. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan melakukan upaya peningkatan kesadaran dan kesehatan masyarakat, melalui jalur pendidikan.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data IFLS-5 (*Indonesia Family Life Survey*) tahun 2014 dengan metode probit dengan variabel yang dibuat *dummy*. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menggunakan metode logit multinomial.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih relatif sedikit yaitu lima variabel. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan lebih banyak variabel seperti modal sosial, pengangguran dan asuransi.

